

**P ISSN : 2503 - 1708**

**E ISSN : 2722 - 7340**

# **REALITA**

*Jurnal Bimbingan dan Konseling*

<b>REALITA JURNAL</b>	<b>VOLUME 9</b>	<b>NOMOR 1</b>	<b>EDISI April 2024</b>	<b>P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340</b>
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

**REALITA**  
**JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING**  
*Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*

**DEWAN REDAKASI**

<b>Pelindung</b>	:	Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
<b>Penasehat</b>	:	Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
<b>Penanggung Jawab</b>	:	Kaprodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika
<b>Editors in Chief</b>	:	
Hariadi Ahmad, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
<b>Editors</b>	:	
Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D		Universitas Negeri Jember
Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. Wayan Tamba, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Farida Herna Astuti, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
<b>Section Editors</b>	:	
Mustakim, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
M. Chaerul Anam, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Jessica Festi Maharani, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Mujiburrahman, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Ichwanul Mustakim, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Muzanni, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd.		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. A. Hari Witono, M.Pd		Universitas Mataram
Reza Zulaifi, M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
<b>Reviewers</b>	:	
Prof. Dr. Sutarto. S.Pd., M.Pd		Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd		Universitas Negeri Surabaya
Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd		Institut Sains dan Kependidikan Kie Raha Maluku Utara
Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons		Universitas PGRI Maha Dewa
Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd		Universitas Negeri Surabaya
Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd		Universitas Negeri Malang
Dr. Mutmain'nah, M.Pd		Universitas Negeri Yogyakarta
Dr. Gunawan, M.Pd		Universitas Mataram

Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan
Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Universitas Mathla'ul Anwar Banten
Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Dr. I Ketut Sukarma	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ginanjari Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra M. Yamin Solok
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari
Dita Kurnia Sari, M.Pd	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Mataram
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Nurul Iman, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Suharyani, M.Pd.	Universitas Pendidikan Mandalika
B. Fitria Maharani, M.Si	Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

**Alamat Redaksi:**

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id)

Web : [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

**Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling** menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

**Diterbitkan Oleh:** Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

## DAFTAR ISI

## Halaman

### **Shobrina**

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa ..... 2209 – 2216

### **Nurul Hafizhah Salsabila Sitorus, Tarisha Putri, Mhd. Haical Eriyanto, Silvy Nurhasanah, dan Rosita Dongoran**

Analisis Bimbingan dan Konseling dalam Lingkup Pendidikan ..... 2217 – 2225

### **Gina Furi Pramanik, Ujang Rohman, dan Shalahudin Ismail**

Analisis Dampak Bullying terhadap Kepercayaan Diri Remaja ..... 2226 – 2236

### **Diah Nurul Fitriani, Ayu Auliya, Yulfi dan Silvianetri**

Pelaksanaan Layanan Konseling Budaya di Pondok Pesantren Modern Darunna'im Lebak - Banten (Studi Deskriptif terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling terhadap Anak Baru) ..... 2237 – 2247

### **Santi Fatmawati, Winda Mei Lestari, dan Salma Fadila Salsabila**

Peran Konseling Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja ..... 2248 – 2255

### **Nurjannah, Najdah Faroh, Fikri Nur Hidayat, dan Mumtaz Afridah**

Studi Resiliensi Remaja Korban Kekerasan Seksual di Pesantren X: Efektivitas Intervensi Cognitive Behavioral (CB) ..... 2256 – 2264

### **Chintya Salsha Azzahra, Nandang Budiman, dan Nadia Aulia Nadhirah**

Analisis Tantangan dalam Membentuk Konselor yang Kompeten dan Beretika ..... 2265 – 2274

### **Aluh Hartati dan Yasinta Milda**

Pengaruh Konseling Rational Emotive Behaviour Therapy (REBT) terhadap Sikap Konformitas Siswa SMP Negeri 1 Mataram ..... 2275 – 2282

### **Hariadi Ahmad dan Elfida Utami**

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Keterampilan Komunikasi Verbal Siswa SMP ..... 2283 – 2293

### **Ni Made Sulastri**

Identifikasi Tipe Kepribadian Ditinjau dari Teori Alrbert Bandura ..... 2294 – 2300

### **Farida Herna Astuti**

Pengaruh Teknik Art Therapy Terhadap Emosi Marah pada Siswa Kelas VIII di SMPN 5 Praya ..... 2301 – 2307

### **Ahmad Muzanni dan Baiq Sarlita Kartiani**

Peningkatan Literasi Digital: Studi Kasus dan Best Practice ..... 2308 – 2316

**Nuraeni**

Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Membentuk Kepribadian Siswa yang Berlandaskan pada Nilai Tindih Etnis Sasak ..... 2317 – 2327

**Mustakim, Lalu Jaswandi, dan Yanti Komala Sari**

Pengaruh Teknik Role Playing dalam Meningkatkan Empati Siswa di Sumbawa Barat ..... 2328 – 2334

**Muhammad Iqbal, Haromain, dan Nurul Hidayati**

Implementasi Program Kelas Unggulan di SMA Negeri 3 Mataram ..... 2335 – 2342

**M. Najamuddin dan Mujiburrahman**

Pengaruh Teknik Relaksasi terhadap Pengendalian Emosi pada Siswa SMP Peduli Anak Langko Lombok Barat ..... 2343 – 2349

**Baiq Rohiyatun dan Eneng Garnika**

Studi Literatur: Implementasi Pendidikan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan ..... 2350 – 2357

**Miftahurrizki**

Implementasi Bimbingan Perkawinan Pra Nikah di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur ..... 2358 – 2372

**Ahmad Zainul Irfan**

Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Permainan Konstruktif pada Anak Kelompok A ..... 2373 – 2381

**Jessica Festi Maharani, Lalu Jaswandi dan Rosita Diantini**

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Perilaku Bullying pada Siswa SMP Negeri 10 Mataram ..... 2382 – 2389

## **IMPLEMENTASI PROGRAM KELAS UNGGULAN DI SMA NEGERI 3 MATARAM**

**Oleh:**

**Muhammad Iqbal, Haromain, dan Nurul Hidayati**

Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia

Email: [muhammadiqbal@undikma.ac.id](mailto:muhammadiqbal@undikma.ac.id); [haromain@undikma.ac.id](mailto:haromain@undikma.ac.id);  
[nurulhidayati@gmail.com](mailto:nurulhidayati@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) bagaimana penerapan program kelas unggulan di SMAN 3 Mataram, (2) faktor pendukung kelas unggulan (3) faktor penghambat kelas unggulan (4) dan bagaimana solusi yang dapat dilakukan dalam faktor penghambat penerapan program kelas unggulan di SMA Negeri 3 Mataram. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapat dianalisis selama pengumpulan data berlangsung, untuk membuat laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. penerapan kelas program kelas unggulan di SMA Negeri 3 Mataram diterapkan dengan mempertimbangkan aspek: input siswa, kurikulum, guru pengajar, sumber dan proses pembelajaran, lingkungan belajar, dan evaluasi 2. Faktor pendukung dalam program kelas unggulan mencakup: siswa, kurikulum, sarana prasarana, dan guru 3. Faktor penghambat dari program kelas unggulan mencakup: guru, fasilitas, siswa dengan adanya kesenjangan sosial, 4. Solusi untuk kendala yang ada dalam pelaksanaan kelas unggulan adalah: a) guru yang monoton harus bisa mengubah metode pembelajaran semenarik mungkin untuk bisa membuat siswa lebih aktif di kelas dan tidak bosan saat proses belajar. b) fasilitas guru harus bisa memaksimalkan proses program pembelajaran di dalam kelas walaupun adanya fasilitas yang kurang lengkap. c) siswa terkait dengan adanya kesenjangan sosial seharusnya memberikan sosialisasi dan arahan kepada kelas unggulan dan kelas reguler supaya tidak ada perbedaan di antara kedua kelas tersebut.

**Kata Kunci: Kelas Unggulan**

**Abstract:** The objectives of this study were to find out: (1) how the implementation of the excellent class program at SMAN 3 Mataram, (2) what are the supporting factors of excellent classes (3) the inhibiting factors of excellent classes (4), how solutions can be done in the inhibiting factors of the implementation of the excellent class program at SMA Negeri 3 Mataram. To achieve the above objectives, a descriptive qualitative research type is used, with data collection methods were observation, interview and documentation. The data obtained was analyzed during data collection and after the data was collected, to make a research report. The results show that: 1. The excellent class program in SMA Negeri 3 Mataram was implemented by considering aspects: student input, curriculum, teachers, learning resources and processes, learning environment, and evaluation 2. Supporting factors in the excellent class program include: students, curriculum, infrastructure, and teachers 3. The solution to the obstacles that exist in the implementation of superior classes are: a) the teachers should be able to change the learning method as interesting as possible to be able to make students more active in class and not get bored during the learning process. b) facilities should be added quickly to be able to maximize the learning process in the classroom to make it more comfortable. c) students related to the existence of social gaps should provide socialization and direction to the excellent class and regular class so that there is no differentiation between the classes.

**Keyword: Excellent Class**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa dalam penyelenggaraan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Kompri 2015). Kelas unggulan merupakan kelas yang berisi siswa yang dipilih berdasarkan syarat-syarat yang ketat yaitu IQ, potensi akademik, dan prestasi akademik yang sangat memadai dan bila diberikan pembelajaran yang baik diharapkan memperoleh hasil yang baik pula (Ngadirun, 2009). Kelas unggulan adalah kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output* pendidikannya, untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan *input*). Proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan harus diarahkan untuk menunjang pencapaian tersebut (Sari, 2019). Kelas unggulan adalah kelas yang menyediakan program layanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat siswa (Hadi, 2015).

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, tidak menyebutkan secara eksplisit mengenai kelas unggulan. Namun dalam pasal 5 ayat (4) disebutkan bahwa warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus. Frase pendidikan khusus ini yang kemudian dapat dimaknai sebagai kelas unggulan. Salah satu patokan yang lazim digunakan untuk menentukan apakah seorang siswa memiliki potensi kecerdasan adalah IQ. Secara alamiah, setiap siswa memiliki potensi IQ yang berbeda. Namun tetap perlu diakui, bahwa terdapat siswa yang memiliki IQ lebih tinggi daripada siswa lain (Baharuddin, 2010).

Tujuan kelas unggulan sendiri tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan pada umumnya, yaitu seperti mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah, dan meningkatkan daya saing (Silalahi, 2006). Secara lebih spesifik, Like Wilardjo menyebutkan bahwa kelas unggulan bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa yang memiliki kecerdasan di atas normal (atau rata-rata) untuk mendapatkan layanan khusus sehingga dapat mengakselerasi pengembangan bakat dan minatnya (<http://anginsepoi.wordpress.com/2008/03/26/plus-minus-kelas-unggulan-pendapat-para-pakar/>). Bafadal (2014) menyebutkan beberapa tujuan dari kelas unggulan jika dikaitkan dengan input siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, yaitu siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan potensinya dan sesuai dengan perkembangan zaman, sebagai bentuk penghargaan terhadap siswa, dan mempersiapkan lulusan siswa yang dapat unggul dalam bidang pengetahuan dan teknologi sesuai tahapan perkembangan siswa.

Pengelompokan peserta didik dimaksudkan untuk memberi kondisi yang sama pada peserta didik di dalam kelas. Kondisi yang sama mampu memberikan layanan pendidikan. Sehingga mampu mengoptimalkan proses pembinaan peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensinya (Imron, 2011). Tujuan penerapan kelas unggulan diantaranya mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kemampuan, dan pengetahuan tenaga pendidik, mengembangkan, potensi yang ada di

sekolah, meningkatkan kemampuan menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan keunggulan kompetitif (Utomo, 2012).

Selain diisi oleh siswa yang memiliki kelebihan dalam hal kecerdasan, kelas unggulan juga memiliki beberapa karakteristik lain, seperti: 1) input siswa diseleksi secara ketat, 2) penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, 3) lingkungan belajar yang kondusif, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, 4) kepemimpinan kepala sekolah yang mumpuni, 5) kurikulum yang diperkaya, 6) rentang belajar yang lebih panjang, 7) ketersediaan asrama, 8) proses pembelajaran yang berkualitas dan proporsional sesuai dengan kemampuan siswa, dan 9) adanya pembinaan kemampuan siswa dalam hal kepemimpinan (Silalahi, 2006; Baharudin, 2010; Barnawi, 2013). Salah satu aspek yang juga dapat dijadikan sebagai ciri karakteristik kelas unggulan adalah adanya peran strategis dari kepala sekolah dalam mengelola kelas unggulan tersebut. Kepala sekolah memiliki peran yang sentral dan strategis dalam mengimplementasikan program dan pencapaian tujuan dari kelas unggulan (Trisandi, 2020, Barnawi & Aripin, 2013; Mertler, 2011).

SMA Negeri 3 Mataram merupakan salah satu sekolah yang mencoba mengakomodasi bakat siswa unggulan melalui program kelas unggulan. Oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, SMAN 3 Mataram ditetapkan sebagai sekolah percontohan pengimplementasian pendidikan karakter di Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010. Program terbaru dan pengembangan ke depan SMA Negeri 3 Mataram menjadi sekolah unggul dalam IQ, EQ, SQ Sejalan visi sekolah, zero waste, sekolah sehat tingkat Kota Mataram, Provinsi NTB dan Nasional.

Penyelenggaraan kelas unggulan dilakukan berdasarkan melihat bakat dan tingkat kecerdasan yang dimiliki peserta didik sekolah tersebut. Sesuai dengan kelas unggulan SMA Negeri 3 Mataram juga menyelenggarakan kelas unggulan yang berdasarkan bakat dan tingkat kecerdasan yang tinggi dari peserta didik yang dimiliki SMA Negeri 3 Mataram. Apabila dalam melaksanakan kelas unggulan dilaksanakan dengan baik, tidak menutup kemungkinan pendidikan di Indonesia ini akan memiliki atau menghasilkan SDM yang memiliki kecerdasan yang unggul.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana SMAN 3 Mataram berhasil dalam melaksanakan program kelas unggulan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi bagaimana manajemen sekolah memanfaatkan faktor pendukung dalam pelaksanaan kelas unggulan dan mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kelas unggulan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Kelas unggulan adalah kelas yang dikembangkan untuk mencapai ke unggulan dalam keluaran (output pendidikannya, untuk mencapai ke unggulan tersebut, maka masukan input). Proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan harus diarahkan untuk menunjang pencapaian tersebut. (Sari, 2019) Kelas unggulan adalah kelas yang menyediakan program layanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat siswa. (Hadi, 2015).

Pengelompokan peserta didik dimaksudkan untuk memberi kondisi yang sama pada peserta didik di dalam kelas. Kondisi yang sama mampu memberikan layanan pendidikan.

Sehingga mampu mengoptimalkan proses pembinaan peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan dan potensinya. Imron (2011). Tujuan penerapan kelas unggulan diantaranya mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan kemampuan, dan pengetahuan tenaga pendidik, mengembangkan, potensi yang ada di sekolah, meningkatkan kemampuan menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan keunggulan kompetitif (Utomo, 2012). SMA Negeri 3 Mataram merupakan salah satu sekolah yang dapat dipercaya satu-satunya sekolah yang ditunjuk. Oleh pusat kurikulum dan perbukuan kementerian pendidikan dan kebudayaan nasional sebagai sekolah percontohan pengimplementasian pendidikan karakter di provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2010. Program terbaru dan pengembangan kedepan SMA Negeri 3 Mataram menjadi sekolah unggul dalam IQ, EQ, SQ Sejalan visi sekolah, zero waste, sekolah sehat tingkat kota mataram, provinsi NTB dan Nasional.

Penyelenggaraan kelas unggulan dilakukan berdasarkan melihat bakat dan tingkat kecerdasan yang dimiliki peserta didik sekolah tersebut. Sesuai dengan kelas unggulan SMA Negeri 3 Mataram juga menyelenggarakan kelas unggulan yang berdasarkan bakat dan tingkat kecerdasan yang tinggi dari peserta didik yang dimiliki SMA Negeri 3 Mataram. Apabila dalam melaksanakan kelas unggulan dilaksanakan dengan baik, tidak menutup kemungkinan bahasanya pendidikan di Indonesia ini akan memiliki atau menghasilkan SDM yang memiliki kecerdasan yang unggul.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian yang diteliti, maka penelitian paling tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Pada

penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan bagaimana keadaan dan fenomena yang sebenarnya, kemudian dideskripsikan ke dalam laporan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (Nazir, 1988), kegiatan menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga terjadi kejenuhan data. Tingkat kejenuhan informan ditandai dengan adanya informasi atau informasi baru. Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Analisis ini terdiri dari 3 hal utama: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang diperoleh dapat disajikan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Kelas Unggulan Di SMA Negeri 3 Mataram mencakup:
  - a. Proses Input Kelas Unggulan  
Kelas unggulan di SMA Negeri 3 Mataram merupakan suatu kelas yang memilih siswanya dengan seleksi yang cukup ketat dalam penerimaan kelas yang ingin masuk ke kelas tersebut. Dalam penerimaan siswa kelas unggulan, diadakan tes akademik tertulis yang dilakukan agar dapat melihat bagaimana pengetahuan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu nilai rapor siswa pada sekolah menengah pertama dilihat juga nilai rata-rata untuk memastikan calon siswa tersebut memiliki nilai di atas rata-rata dan memiliki kemampuan tinggi dan

mampu menyerap proses pembelajaran. Adapun input kelas unggulan berupa, test yang berbentuk soal dan selanjutnya dilakukan wawancara.

b. Guru Kelas Unggulan

Dalam penelitian yang dilakukan di kelas unggulan di SMA Negeri 3 Mataram yang terkait dengan guru-guru yang mengajar dalam kelas unggulan, adalah guru yang memang kompeten yang sudah memiliki jam banyak untuk mengajar. Kriteria guru yang ada di kelas unggulan adalah guru yang memang menguasai di bidangnya, menguasai bagaimana cara belajar yang baik, memiliki kepribadian yang tanggung jawab, memiliki semangat dalam mengajar serta menjadi informator untuk muridnya yang bisa merangkul murid dan juga menjadi guru yang teladan bagi muridnya. Hal ini diperkuat dengan paparan data dari wali kelas unggulan.

c. Kurikulum Kelas Unggulan

Dalam pelaksanaan kurikulum kelas unggulan adalah kurikulum merdeka belajar, tetapi untuk mata pembelajaran yang diunggulkan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, jadi setiap mata pelajaran guru menentukan tujuan dan targetnya sendiri, sehingga pembelajaran tidak hanya mengacu pada buku panduan saja, guru juga melakukan pendalaman materi dan konsep terhadap siswa. Di kelas unggulan waktu belajar di sekolah lebih panjang dibandingkan kelas reguler. Dalam tataran pelaksanaan, tidak ada perbedaan layanan penerapan kurikulum di kedua kategori kelas tadi. Baik di kelas unggulan ataupun di kelas reguler. Yang ada hanyalah dari segi kriteria penilaian yang lebih ditingkatkan,

kemudian dari segi kedalaman materi yang disampaikan.

d. Sumber dan materi pembelajaran

Sumber pembelajaran di kelas unggulan berasal dari buku, modul, ataupun internet sumber pembelajaran adalah menggunakan sumber buku modul, dan materi pembelajaran pada kelas unggulan dan kelas reguler

e. Lingkungan Belajar

Tentunya memiliki lingkungan yang nyaman dan kondusif karena lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa, ruangan di tata sedemikian rupa untuk memberikan kenyamanan pada saat belajar. Terdapat kipas angin di kelas 10 IPA PC dan pada kelas lainnya terdapat AC pada IPA PC yang membuat siswa nyaman tidak kepanasan saat proses belajar mengajar. Kebersihan di kelas unggulan juga sangat baik dan bersih sehingga tidak mengganggu aktifitas saat proses belajar mengajar

f. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran pada kelas unggulan harus berkualitas. Hasil proses belajar mengajar yang berkualitas harus dapat dipertanggungjawabkan kepada siswa, lembaga, maupun masyarakat. Untuk mencapai proses pembelajaran yang berkualitas atau unggul upaya pendalaman materi, penggunaan alat media atau metode, dan sistem evaluasi harus dilakukan secara mendalam

g. Evaluasi Hasil Belajar

Untuk proses evaluasi dalam kelas unggulan itu sama dengan kelas reguler. Tujuan dari evaluasi di kelas unggulan yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan pemahaman siswa, dalam evaluasi

- hasil belajar yang meliputi nilai latihan harian, pekerjaan rumah, sikap di kelas, nilai praktek dan ulangan akhir semester, tetapi nilai KKM pada di kelas unggulan berada pada di atas nilai 80 berbeda dengan kelas reguler yang berpatokan pada angka 75.
2. Faktor Pendukung Kelas Unggulan
    - a. Kurikulum: Setiap sekolah memerlukan kurikulum yang dimana kurikulum tersebut harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang makin kompleks dalam perkembangannya.
    - b. Sarana dan Prasarana: Setiap ruang yang dibangun harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara wali kelas unggulan
    - c. Guru: disini guru berperan sebagai pemimpin siswa di kelas
    - d. Siswa: merupakan potensi yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan siswa juga bisa bekerja sama dengan siswa lainnya untuk membantu satu sama lain, dan bersaing dengan sehat.
  3. Faktor Penghambat Kelas Unggulan
    - a. Fasilitas: faktor penting lainnya adalah upaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala bagi seorang guru dalam beraktifitas dan memaksimalkan program pembelajarannya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh wali kelas unggulan.
    - b. Siswa: masalah interaksi siswa antara kelas unggulan dan kelas reguler. dalam hal ini, terkadang siswa kelas unggulan merasa lebih baik daripada kelas reguler yang tidak mau ikut untuk bergabung, di dalam kelas dan sekolah.
    - c. Guru: gaya guru yang monoton sudah pasti akan membuat siswa

menjadi bosan. Metode pengajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap sikap siswa dalam proses belajar mengajar

4. Solusi untuk Faktor Penghambat: Fasilitas: guru bisa memaksimalkan program kelas unggulan walau fasilitas masih ada yang kurang., Guru harus mampu membuat program pembelajaran yang menarik dan sebisa mungkin tetap dapat memotivasi siswa untuk belajar agar prestasi siswa tidak terpengaruh dari kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Siswa hendaknya harus pintar memanajemenkan waktunya terkait dengan banyaknya soal atau tugas dari sekolah.

#### Implementasi Program Kelas Unggulan di SMA Negeri 3 Mataram

Berdasarkan hasil peneliti bahwa kriteria penerapan kelas unggulan dilihat dari aspek: proses input kelas unggulan, guru, kurikulum, sumber materi dan proses pembelajaran, serta evaluasi. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Maura Indah Sapira (2020), yang berjudul Penerapan Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, dengan hasil penelitian yaitu, penerapan program kelas unggulan di MTsN 1 Lampung Selatan telah sesuai dengan kriteria-kriteria yang ada dalam program kelas unggulan. Seperti pada input peserta didik, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan, serta kurikulum dan pembelajaran yang ada di kelas unggulan, dan evaluasi.

#### Faktor Pendukung kelas unggulan

Dalam hasil temuan peneliti dalam pengelolaan kelas ada faktor pendukung antara lain: Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Guru dan Siswa. Merupakan faktor pendukung dari kelas unggulan

#### Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat dari kelas unggulan antara lain: Fasilitas, Siswa, dan Guru.

Dengan demikian faktor pendukung dan penghambat kelas unggulan yang telah diteliti sebelumnya telah sesuai dengan pendapat Nawawi (1998) dengan hasil faktor. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas akan ditemui berbagai faktor pendukung seperti: kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa dan keluarga. Sedangkan faktor penghambat bisa datang dari guru itu sendiri, dari peserta didik, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi

Dalam upaya mengatasi kendala yang terjadi pada permasalahan kelas unggulan. Guru bisa memaksimalkan program kelas unggulan walau fasilitas ada yang kurang. Sebagai solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, guru harus mampu membuat program pembelajaran yang menarik dan sebisa mungkin tetap dapat memotivasi siswa untuk belajar agar prestasi siswa tidak terpengaruh dari kurangnya fasilitas, siswa hendaknya harus pintar memajemen waktunya terkait dengan banyaknya soal atau tugas dari sekolah. Sedangkan dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wati dan Trihantoyo (2020) Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP N 1 Lamongan. Solusi dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan cara memaksimalkan programnya apabila ada faktor dari keluarga maka siswa harus di bimbingan dari keluarga dan kesadaran yang tinggi akan hak dan kewajiban. Adapun yang membedakan faktor penghambat dari peneliti dan peneliti sebelumnya yaitu dari solusi keluarga, yang dimana SMA Negeri 3 Mataram tidak memiliki solusi dalam keluarga.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Penerapan kelas unggulan di SMAN 3 Mataram, dilihat dari: aspek *input* siswa, guru, kurikulum, sumber pembelajaran, lingkungan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Faktor pendukung kelas unggulan mencakup: siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, dan guru. Faktor penghambat kelas unggulan mencakup: guru, fasilitas dan siswa. Solusi dari kendala tersebut adalah hendaknya pengelolaan kelas unggulan memberikan arahan dan sosialisasi kepada siswa kelas unggulan serta kelas reguler agar tidak terjadi kesenjangan sosial, dan memberikan apresiasi atau penghargaan kepada siswa yang berprestasi baik dari kelas unggulan maupun dari kelas reguler serta mengadakan perlombaan supaya terjalin interaksi yang baik antara kelas unggulan dan reguler. dan terkait dengan sarana dan prasarana hendaknya harus diganti untuk kenyamanan siswa, jika belum bisa diganti hendaknya siswa tetap belajar dan tidak terpengaruh dengan adanya permasalahan terkait dengan fasilitas, untuk gaya guru yang monoton, harus ikut workshop terkait dengan metode gaya belajar siswa, agar bisa belajar memberikan metode pembelajaran yang menarik sehingga dapat merubah suasana kelas agar tidak bosan saat proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah: Kepada pihak sekolah agar serta mendukung program kelas unggulan ini agar para siswa bisa meraih prestasi yang memuaskan. Hendaknya memberikan perhatian lebih kepada siswa reguler agar siswa tidak merasa dianaktirikan sehingga terjalin antara rasa persaudaraan antara siswa reguler dan siswa kelas unggulan. Output siswa kelas unggulan sangat baik,

diharapkan kedepannya akan semakin banyak lagi output siswa kelas unggulan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Pemerintah hendaknya juga memberikan perhatian terhadap sekolah agar status sekolah tersebut dapat terangkat menjadi sekolah yang bertaraf internasional dan bisa menjadi sekolah percontohan untuk sekolah yang lainnya. Terkait dengan fasilitas yang belum lengkap agar segera dilengkapi agar siswa merasa nyaman di dalam kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin (2010). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Baharuddin dan Moh. Makin (2010). *Manajemen Pendidikan Islam-Transformasi menuju Sekolah/Madrasah Unggul*. Malang: UIN Press.
- Barnawi dan Mohammad Aripin (2012). *Branded School Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bela, Margaretha Lisa (2024). Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman. Dikutip dari <http://eprints.binadarma.ac.id/9012/1/TUGAS%206.pdf>. pada 12 Februari 2024.
- Hadi, Yudiguntara (2015). *Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Maharaban Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://sman3mtr.sch.id/opini-guru/sman-3-mataram-menuju-global-mind-it-school> diakses pada 23 Februari 2024.
- <http://anginsepoi.wordpress.com/2008/03/26/plus-minus-kelas-unggulan-pendapat-para-pakar/>. Diakses pada 12 Februari 2024.
- Imron, Ali (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kompri (2015). *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mertler, Craig A. (2011). *Action Research Mengembangkan Sekolah dan Memberdayakan Guru*, edisi ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawawi, Hadari (1989). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT Haji Mas Agung.
- Nazir, Moh. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngadirun dan Suhartono (2009). *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sapira, Maura Indah (2020). Penerapan Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Diakses dari <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1042> pada 10 Februari 2024.
- Sari, Hayu Purnama (2023). *Pengelolaan Kelas Unggulan MTsN 1 Pesawaran*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm 4-5. [repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id) (diakses pada tanggal 26 Maret 2023)
- Silalahi, Arpin (2006). *Program Kelas Unggulan*. Sidikalang.
- Trisandi (2020). *Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Kelas Unggulan (International Plus Class) di SMA Sains Al Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta*, Jurnal

Pendidikan Dompot Dhuafa Vol  
10 No 1.

Utomo, Mudi Amin (2012) *Pengelolaan Pendidikan Karakter Kelas Unggulan di SMP Negeri 2 Cepu*. Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta.

UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wati, Amalia Ratna Zakiah & Trihantoyo, Syunu (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol 5 No. 1, September 2020. DOI: <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>.



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI**  
**Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling**

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991  
e-mail: [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id); web: [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

---

## PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

**Judul** secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

**Nama-nama penulis** ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

**Alamat instansi** penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

**Abstrak** ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

**Kata kunci** (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

**Daftar Pustaka** ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

<b>REALITA JURNAL</b>	<b>VOLUME 9</b>	<b>NOMOR 1</b>	<b>EDISI April 2024</b>	<b>P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340</b>
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--



*Alamat Redaksi.*

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram  
Telp. (0370) 638991  
Email : [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id)  
Web : [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

